

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kelenteng Sam Poo Kong yang merupakan tempat peribadahan bagi umat Tridharma bahkan aliran kepercayaan lainnya adalah sebuah kelenteng yang berumur 600 tahun lamanya sejak kedatangan seorang tokoh pelaut terkenal asal Tiongkok bernama Laksamana Zheng He. Adanya pengaruh agama Islam pada kelenteng ini membuat Kelenteng Sam Poo Kong menjadi sebuah tempat peribadahan tidak hanya bagi umat Kong Hu Cu, namun juga biasa dipakai untuk sembahyang bagi umat Muslim.

Berbagai cerita dan peristiwa yang terjadi di dalam Kelenteng Sam Poo Kong berusaha diangkat ke dalam sebuah buku yang akan memuat segala macam bentuk informasi di dalamnya. Lewat sebuah media komunikasi buku ini, diharapkan dapat semakin membantu memperkenalkan Kelenteng Sam Poo Kong Semarang kepada masyarakat Indonesia.

5.2 Saran Penulis

Dengan dibuatnya buku yang membahas Kelenteng Sam Poo Kong secara informatif ini diharapkan dapat menambah daftar buku berjenis dokumentasi di Indonesia serta dapat menjadi sebuah buku yang layak dikoleksi oleh para kolektor buku. Penyusunan layout yang rapi dan terstruktur membuat mata tidak cepat bosan membacanya khususnya bagi orang tua. Buku yang target penjualannya untuk orang dewasa yang berumur antara 35-55 tahun ini diharapkan dapat melekat di hati calon pembeli khususnya orang-orang tua. Untuk semakin mendapatkan perhatian dari calon pembeli, perlu menggunakan media promosi dan merchandise sebagai langkah pendekatannya seperti brosur, x-banner, mini banner, poster, kartu pos, kalender, dan pembatas buku.